

**ANALISIS PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN
FINANCIAL INCLUSION TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM
(Studi Pada UMKM Provinsi Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

Dewi Oktavia

NPM : 1651020308



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**ANALISIS PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN
FINANCIAL INCLUSION TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM
(Studi Pada UMKM Provinsi Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**Dewi Oktavia
NPM : 1651020308**

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H

Pembimbing II: M. Yusuf Bahtiar, M.E

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Financial Inclusion atau Inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya dalam hal ini transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan adanya *financial inclusion* diharapkan agar dapat memberikan kemudahan untuk pelaku UMKM dalam melakukan pembiayaan pada perbankan syariah sehingga usaha yang dimiliki bisa lebih berkembang.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung, bagaimana pengaruh *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung, dan bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, populasi penelitian pada pelaku UMKM di Provinsi Lampung yang pernah atau sedang melakukan pembiayaan pada perbankan syariah dengan sampel sebanyak 270 responden. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuisisioner.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Pembiayaan perbankan syariah secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM, *Financial inclusion* secara parsial tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Namun, Pembiayaan perbankan syariah dan *financial inclusion* secara simultan memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung. Hal ini menunjukkan dengan adanya pembiayaan dari perbankan syariah dan *financial inclusion* akan sangat membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya agar menjadi lebih besar.

Kata Kunci : Pembiayaan Perbankan Syariah, *Financial Inclusion*, Perkembangan UMKM

ABSTRACT

Financial Inclusion or financial inclusion as access to financial products and services that are useful in meeting the needs of the community and their businesses in this case transactions, payments, savings, credit, and insurance that are used responsibly and sustainably. With financial inclusion, it is hoped that it can provide convenience for MSME actors in financing Islamic banking so that their businesses can develop more.

The purpose of this study is to find out how the influence of Islamic banking financing on the development of MSMEs in Lampung Province, how the influence of financial inclusion on the development of MSMEs in Lampung Province, and how the influence of Islamic banking financing and financial inclusion on the development of MSMEs in Lampung Province in an Islamic economic perspective.

This type of research is quantitative, research population on MSME actors in Lampung Province who have or are currently doing financing in Islamic banking with a sample of 270 respondents. The data in this study are primary data obtained from questionnaires.

The results in this study show that partially Islamic banking financing has a positive and significant effect on Islamic banking financing on the development of MSMEs, partial financial inclusion does not have a positive and significant effect on the development of MSMEs. However, Islamic banking financing and financial inclusion simultaneously have an influence on the development of MSMEs in Lampung Province. This shows that the existence of financing from Islamic banking and financial inclusion will greatly help MSMEs to develop their businesses to become bigger.

Keywords : Islamic Banking Financing, Financial Inclusion, MSME Development

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Oktavia

NPM : 1651020308

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Pembiayaan Perbankan Syariah dan Financial Inclusion Terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada UMKM Provinsi Lampung)"** benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, April 2022

Penulis,



Dewi Oktavia

1651020308



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PEMBIAYAAN PERBANKAN
SYARIAH DAN FINANCIAL INCLUSION
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (Studi
Pada UMKM Provinsi Lampung)**

Nama : **Dewi Oktavia**

NPM : **1651020308**

Program Studi : **Perbankan Syariah**

Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Asriani, S.H., M.H.

M. Yusuf Bahtiar, M.E

NIP. 198302222009121003

NIP. 198912082108011001

Mengetahi,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratinin, Sukarame-Bandar Lampung, 35131 Telp. 0721-703260

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul, "**Analisis Pembiayaan Perbankan Syariah dan Financial Inclusion Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada UMKM Provinsi Lampung)**" disusun oleh **Dewi Oktavia**, NPM. 1651020375, Jurusan Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/13 April 2022

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy** (.....)

Sekretaris : **Erlin Kurniati, M.M** (.....)

Penguji I : **Dr. Ridwansyah, M.E.Sy** (.....)

Penguji II : **Dr. Asriani, S.H., M.H** (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.M.M., Akt., C.A.
NIP. 197009262008011008

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَ نَفْعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain” (Hadits Riwayat At-Thabrani)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Budi Kurniawan, dan Ibunda Salamah yang selalu mendo'akan keberhasilanku, memberikan dukungan, semangat, motivasi. Terimakasih atas segala kasih sayang, rasa sabar, kekuatan dan jerih payah ayahanda dan ibunda berikan kepadaku.
2. Kakakku Denni Apriadi, Yuniarti H.R dan adikku tersayang Ricko Adianjaya yang selalu mendukung dan memberikan semangat. Serta keluarga besarku yang turut memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Keluarga besar Perbankan Syariah kelas D dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar dan cita-cita.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku untuk menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dewi Oktavia, dilahirkan pada tanggal 05 Oktober 1996 di Natar, Lampung Selatan. Putri kedua dari Bapak Budi Kurniawan dan Ibu Salamah. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Natar, Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2008. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Natar, Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Mutiara Natar, Lampung Selatan sampai tahun 2013. Karena ada suatu hal yang dialami penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Sekolah Kesetaraan Paket C Surya Kencana, pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2016, penulis berkesempatan untuk mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan serta petunjuk yang diberikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan skripsi yang berjudul “**Analisis Pembiayaan Perbankan Syariah dan *Financial Inclusion* terhadap Perkembangan UMKM (Study pada UMKM Provinsi Lampung)**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, nasihat dan saran serta bantuan dari berbagai pihak sangat membantu terselesaikannya skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Ucapan terimakasih khususnya ditujukan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Asriyani, S.H., M.H selaku Pembimbing Akademik I dan Bapak M. Yusuf Bahtiar, M.E selaku Pembimbing Akademik II yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, pengarahan, yang dengan sabar membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran berharga kepada penulis selama proses perkuliahan.

5. Seluruh Staff Akademik, dan Pegawai yang telah memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi, data, sumber referensi, dan lain-lain.
6. Kepada sahabat seperjuanganku Erna, Julia, Rezha dan Mar yang selalu memberi do'a, dukungan, arahan serta semangat.
7. Kepada Dewi Oktavia, terimakasih karena selalu sabar, kuat dan terus belajar, terimakasih sudah berjuang sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang penulis miliki dalam menulis skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 13 April 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Pembiayaan Perbankan Syariah	
a. Pengertian Pembiayaan.....	15
b. Jenis-jenis Pembiayaan Syariah.....	16
c. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan.....	18
d. Indikator Pembiayaan	20
e. Pembiayaan dalam perspektif Ekonomi Islam	21
f. Falsafah pembiayaan di Bank Syariah.....	22
2. <i>Financial Inclusion</i>	
a. Definisi <i>Financial Inclusion</i>	22
b. Manfaat Keuangan Inklusif	25
c. Pendekatan Keuangan Inklusif	26
d. Tujuan Keuangan Inklusif	27
e. <i>Financial Inclusion</i> dalam perspektif ekonomi islam ...	27
f. Sasaran Masyarakat	28

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	
a. Pengertian UMKM	29
b. Klasifikasi Usaha Mikro	31
c. Karakteristik Usaha Mikro	32
d. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro	32
e. UMKM dalam perspektif ekonomi islam	34
B. Kerangka Pemikiran	36
C. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel Penelitian	42
C. Definisi Operasional Variabel	45
D. Uji Validitas dan Realibilitas Data	47
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	
1. Profil UMKM di Provinsi Lampung	51
2. Sektor UMKM di Provinsi Lampung	52
3. Karakteristik Responden	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	
1. Analisis Data	
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reabilitas	58
c. Uji Korelasi Berganda	59
d. Uji Hipotesis	60
1) Uji Parsial (Uji-t)	60
2) Uji Simultan (Uji F)	61
3) Koefisien Determinasi	61
2. Pembahasan dan Hasil	
a. Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Provinsi Lampung	62
b. Pengaruh <i>Financial Inclusion</i> Terhadap Perkembangan UMKM di Provinsi Lampung	64
c. Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah dan <i>Financial Inclusion</i> Terhadap Perkembangan UMKM di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi	70
DAFTAR RUJUKAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel pembiayaan Bank Perkreditan Rakyat Syariah berdasarkan golongan piutang/pembiayaan dan Provinsi-Januari 2021	5
Tabel 1.2 Kegiatan usaha Bank Umum Syariah nominal dalam miliar rupiah (per januari 2021).....	7
Tabel 2.1 Kriteria UMKM.....	31
Tabel 3.1 Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%	40
Tabel 3.2 Definisi operasional.....	42
Tabel 4.1 Data UMKM Provinsi Lampung tahun 2020.....	47
Tabel 4.2 Karakteristik responden.....	49
Tabel 4.3 Distribusi nilai rtabel signifikansi 5% dan 1%	50
Tabel 4.4 Hasil uji validitas variabel pembiayaan perbankan syariah	52
Tabel 4.5 Hasil uji validitas variabel financial inclusion	52
Tabel 4.6 Hasil uji validitas variabel perkembangan UMKM	53
Tabel 4.7 Hasil uji reabilitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil uji regresi berganda	55
Tabel 4.9 Hasil uji T.....	56
Tabel 4.10 Hasil uji F	57
Tabel 4.11 Hasil uji Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan kredit UMKM dan kredit korporasi	3
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Uji Validitas
Lampiran 3	Hasil Uji Reabilitas
Lampiran 4	Hasil Uji Regresi Berganda
Lampiran 5	Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah awal dalam melakukan penulisan skripsi, penulis berupaya agar judul skripsi yang digunakan tepat dan tersampaikan kepada khalayak ramai. Adapun judul penelitian ini adalah “**ANALISIS PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN FINANCIAL INCLUSION TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (Studi Pada UMKM Provinsi Lampung)**”. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah upaya untuk menghubungkan berbagai elemen atau faktor yang kita identifikasi dalam data dan menjelaskannya.¹

2. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²

3. Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal- hal yang tidak jelas dan

¹Irwanto, Ph.D, *Focused Group Discussion (FGD)* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), h.81

²Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h.41

meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.³

4. *Financial Inclusion*

Financial inclusion atau keuangan inklusi merupakan hak setiap orang untuk mendapatkan akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya.⁴

5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang kita sebut sebagai UMKM adalah suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri atau karakteristik berbeda-beda.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, yang dipahami pada judul ini adalah **“ANALISIS PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN *FINANCIAL INCLUSION* TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (Studi Pada UMKM Provinsi Lampung)”**.

B. Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara di era globalisasi saat ini. Sektor keuangan dengan beragam produk-produk derivatifnya telah menjadi media penting dalam mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat yang semakin berkembang pesat. Dalam hal ini, institusi keuangan melalui fungsi intermediasinya

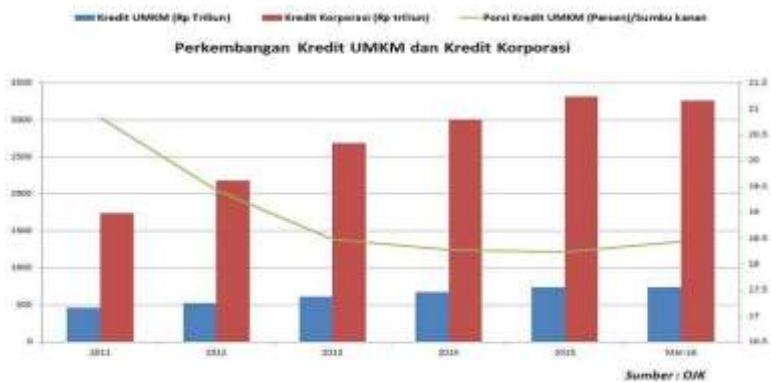
³Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah*(Jakarta:Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia,2005),h.4

⁴Yukaristia, *Literasi :Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*(Jawa Barat:CV Jejak (Jejak publisher)

⁵Kurnia Cahya Lestari, Arni Muarifah Amri, *Sistem Informasi Akuntansi(Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM)*(Sleman: Penerbit Deepublish,2020),h.40

memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah UMKM di Indonesia mencapai 56,5 juta. Sedangkan menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Maret 2016, posisi kredit UMKM sebesar Rp 738 triliun atau hanya 18,45 persen.



Gambar 1.1
Perkembangan Kredit UMKM Dan Kredit Korporasi

Diantara 56,5 juta UMKM, UMKM yang telah mendapatkan kredit sekitar 15,6 juta unit atau hanya 27,6 persen. Artinya, sekitar 40 juta UMKM, yang hampir semuanya tergolong usaha mikro, belum mendapatkan dukungan permodalan dari bank.⁶ Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (UMKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional sebesar 61,1% dan

⁶“UMKM dan ketidakberdayaannya” (on-line), tersedia di <https://money.kompas.com/read/2016/06/09/084045026/umkm.dan.ketidakberdayaannya?page=all> (12 juli 2020)

sisanya yaitu 38,9% sumbangan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%.⁷

Bank Indonesia meluncurkan program *National Strategy for Financial Inclusion* (NSFI) sebagai upaya untuk memperluas akses masyarakat terhadap jasa keuangan. Selain itu, 60-70% Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga belum memiliki akses terhadap perbankan. Padahal hampir 53 juta masyarakat miskin yang bekerja di sektor UMKM memiliki potensi yang sangat besar untuk menurunkan pengangguran dan mengurangi kemiskinan.⁸

Financial Inclusion atau keuangan inklusif, saat ini menjadi salah satu isu yang hangat diperbincangkan di dunia saat ini. Keuangan inklusif yaitu sebuah isu untuk mengupayakan bagaimana agar masyarakat dalam sebuah Negara mempunyai akses yang luas terhadap keuangan. Isu keuangan inklusif ini merupakan koreksi dari *financial exclusion* (keuangan eksklusif) yang terlebih dahulu ada dimana teori kapitalis dengan teori rembesannya tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga hanya segelintir orang saja yang menikmati kekayaan akibat dari akses keuangan yang mereka miliki. Indikator dari keuangan eksklusif sendiri, terdiri dari rendahnya kemampuan rumah tangga untuk membayar utang, terputusnya hubungan rumah tangga dengan minimal satu kebutuhan utama mereka, keterpaksaan rumah tangga untuk meminjam uang selain kepada perbankan,

⁷www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/133317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html. (Diakses pada 20 September 2021)

⁸Nasution, Hairatunnisa. "*Analisis Financial Inclusion terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Medan (Study Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Bank SUMUT)*". Medan: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2, No. 1. April 2017

kepemilikan akun perbankan dan asuransi, serta kepemilikan tabungan secara reguler.⁹

Akses keuangan yang baik dalam hal ini berupa pinjaman, para pedagang kaki lima yang miskin dan melakukan usahanya di daerah perkotaan mendapatkan peluang untuk menumpuk persediaan yang banyak sehingga barang yang diinginkan oleh pembeli tersedia dan pedagang kaki lima tersebut dapat bermetamorfosis menjadi pedagang besar pada akhirnya. Tidak hanya itu saja, dengan akses pinjaman yang besar bagi rakyat kecil, petani pun juga dapat diuntungkan karena memiliki kemampuan untuk membeli barang-barang pertanian, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, mendiversifikasi tanaman pertaniannya serta dapat mengembangkan ladangnya menjadi pertanian komersional sehingga bisa menjadi petani yang lebih besar.¹⁰

Berdasarkan data statistik perbankan syariah oleh OJK, jumlah pembiayaan Bank Perkreditan Rakyat Syariah berdasarkan golongan piutang/pembiayaan, terdapat 81.072 Usaha Kecil dan Menengah yang menggunakan pembiayaan perbankan syariah yang ada di Provinsi Lampung.¹¹

Tabel 1.1
Total Pembiayaan Bank Perkreditan Rakyat Syariah
Berdasarkan Golongan Piutang/Pembiayaan dan Provinsi-
Januari 2021

Provinsi	Usaha Kecil dan Menengah	Selain Usaha Kecil dan Menengah
Nangroe Aceh Darussalam	125.734	94.485

⁹Arthesa, Ade Handiman, *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*(Jakarta:Indeks,2006)

¹⁰Todaro, *Pembangunan Ekonomi*(Jakarta:Penerbit Erlangga, 2006)

¹¹Data Pembiayaan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Januari 2021, tersedia di <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2021.aspx> (20 september 2021)

Sumatera Utara	50.272	95.573
Sumatera Barat	97.100	79.526
Sumatera Selatan	6.153	9.523
Bangka Belitung	223.096	66.701
Jambi	-	-
Bengkulu	12.016	48.910
Riau	16.690	19.153
Kepulauan Riau	42.729	82.797
Lampung	81.072	462.650
DKI Jakarta	114.896	17.101
Jawa Barat	1.622.585	1.872.445
Banten	451.611	211.109
Jawa Tengah	995.045	486.885
DI Yogyakarta	324.434	271.945
Jawa Timur	1.057.687	657.200
Bali	5.056	5.427
Kalimantan Barat	-	-
Kalimantan Tengah	3.266	389
Kalimantan Timur	7.170	174
Kalimantan Selatan	53.630	6.249
Sulawesi Utara	-	-
Gorontalo	-	-
Sulawesi Barat	-	-
Sulawesi Tengah	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-
Sulawesi Selatan	45.094	49.572
Maluku	-	-
Maluku Utara	85.648	20.285
NTB	57.427	622.653
NTT	-	-

Irian Jaya Barat	-	-
Papua	-	-
TOTAL	5.478.411	5.180.753

Sumber : OJK

Bank Indonesia telah menyampaikan lima pilar yang menjadi dasar pelaksanaan inklusi keuangan di Indonesia. Kelima pilar tersebut meliputi pilar edukasi keuangan, pilar hak properti masyarakat, pilar fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan, pilar layanan keuangan pada sektor pemerintah dan pilar perlindungan konsumen.

Berikut ini tujuan dari kelima pilar *Financial Inclusion* menurut Peraturan Presiden RI No.82 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.

1. Edukasi Keuangan, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber, beberapa ada yang tidak mengetahui mengenai jasa keuangan, dan bahkan enggan untuk menggunakannya.
2. Hak properti masyarakat bertujuan untuk meningkatkan akses kredit masyarakat kepada lembaga keuangan formal. Hak ini mempermudah masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk mengajukan pembiayaan ke lembaga perbankan/keuangan.
3. Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat.
4. Layanan keuangan pada sektor Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana Pemerintah secara nontunai.
5. Perlindungan konsumen bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan. Selain itu, memberikan penangan

pengaduan, serta penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau.¹²

Melihat pentingnya peranan perbankan dalam mendukung keuangan inklusif, terutama perbankan syariah karena berdasarkan data oleh OJK diatas, terdapat 81.072 dari total jumlah UMKM yang memilih melakukan pembiayaan pada perbankan syariah, maka dapat diartikan pelaku UMKM lebih berminat untuk melakukan pembiayaan pada bank syariah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan *Financial Inclusion* ini terhadap perkembangan UMKM, penulis berniat untuk melakukan observasi pada pedagang/pelaku UMKM yang berada di Provinsi Lampung.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“ANALISIS PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN FINANCIAL INCLUSION TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (Studi Pada UMKM Provinsi Lampung).”**

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian dapat berfokus pada ruang lingkup penelitian sehingga tidak meluas. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan hanya meneliti tiga faktor yaitu pengaruh pembiayaan perbankan syariah, *financial inclusion* dan perkembangan UMKM. Cakupan wilayah hanya terbatas pada UMKM di Provinsi Lampung yang pernah atau sedang melakukan pembiayaan pada perbankan syariah.

¹²Peraturan Presiden No.82. “*Strategi Nasional Keuangan Inklusif*”. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia:Jakarta. 2016

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan Perbankan Syariah terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung ?
2. Bagaimana pengaruh *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung ?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berharap penelitian dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi atau bahan studi untuk memperluas pengetahuan di bidang pembiayaan perbankan syariah pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini.

b. Bagi Instansi Perbankan Syariah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memaksimalkan pelaporan perkembangan pembiayaan di sektor UMKM agar dapat mencapai inklusi keuangan. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah menikmati pelayanan pembiayaan yang lebih maksimal dan bisa membantu mengembangkan pelaku usaha UMKM.

c. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memperluas pengetahuan atau referensi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mendukung pembiayaan pada sektor UMKM agar mencapai inklusi keuangan yang memudahkan masyarakat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dan menyusun kerangka berfikir mengenai penelitian ini. Adapun hasil penelitian terdahulu dan relevan untuk dijadikan referensi adalah sebagai berikut :

1. Jurnal oleh Aisha Putrina Sari, Andi Irawan, Bazari Azhar yang berjudul “Strategi Pembiayaan Perbankan Syariah dalam Mendukung Keuangan Inklusif Bagi Sektor Mikro Melalui Pendekatan ANP (*Analytic Network Process*)” bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembiayaan terhadap sektor mikro, dan strategi perbankan syariah dalam mendukung program keuangan inklusif bagi sektor mikro sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar di sektor tersebut.. ANP merupakan satu dari metode *Multiple Criteria Decision Making* (MCDM) yang dikembangkan dan merupakan pendekatan baru metode kualitatif yang merupakan perkembangan lanjutan dari metode terdahulu, yakni *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perbankan syariah dalam

mendukung keuangan inklusif adalah dengan meningkatkan pembiayaan terhadap sektor mikro. Secara keseluruhan permasalahan yang menjadi prioritas menurut praktisi dan pakar adalah proses pembiayaan, pembiayaan mikro, keuangan usaha mikro, manajemen mikro dan lain-lain dengan *rater agreement* praktisi dan pakar relatif tinggi terhadap permasalahan. Secara rinci, lima prioritas permasalahan menurut para pakar dan praktisi adalah akses sulit, administrasi lama, SDM kualitas rendah, jaminan dan pencairan lama. Prioritas strategi secara keseluruhan menurut praktisi dan pakar adalah strategi teknis, strategi fundamental dan strategi eksternal dengan *rater agreement* praktisi dan pakar terhadap strategi yang cukup rendah. Secara rinci, lima prioritas strategi menurut praktisi dan pakar adalah *financial products* yang inovatif, perbaikan akses pasar, linkage, persiapan SDM, dan perbanyak cabang.¹³

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu obyek penelitian pada sektor usaha mikro, serta variabel bebasnya mengenai pembiayaan perbankan dan *financial inclusion* (keuangan inklusif).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu adanya perbedaan pada waktu penelitian, lokasi penelitian, dan sampel dalam penelitian terdahulu yang diperoleh melalui kuisisioner dari para praktisi perbankan syariah serta pakar keuangan mikro. Sedangkan penelitian ini dilakukan melalui kuisisioner kepada pelaku UMKM di Provinsi Lampung yang melakukan pembiayaan pada perbankan syariah.

2. Jurnal oleh Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati,MS.,Ak.,CA,CPAI, Fatma Rohmasari,ST.,MM, dan I Nyoman Lokajaya,ST.,MM yang berjudul “Strategi

¹³Aisha Putrina Sari, Andi Irawan, Bazari Azhar, “*Strategi Pembiayaan Perbankan Syariah Dala Mendukung Keuangan Inklusif Bagi Sektor Mikro Melalui Pendekatan ANP (Analytic Network Process)*”, Peneliti Muda:1-1

Financial Literacy and Financial Inclusion Sebagai Trigger Kesejahteraan Masyarakat Industri Kecil Kawasan Wisata Giri Kabupaten Gresik Jawa Timur” adalah agar masyarakat di kawasan industri kecil dan menengah di kawasan wisata Giri di kabupaten Gresik lebih memahami tentang perencanaan keuangan, dan masyarakat tersebut dapat memahami keuangan inklusif agar mereka dapat mengelola keuangan dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha industri kecil masih belum dapat memisahkan keuangan usaha dengan keuangan keluarganya, belum secara optimal membelanjakan keperluan rumah tangganya secara disiplin, mereka juga belum secara optimal memanfaatkan fasilitas perbankan sehingga perlu dilakukan adanya edukasi tentang *financial inclusion* (keuangan inklusif), mereka belum memahami arti pentingnya kesejahteraan bagi masyarakat industri baik untuk keluarga ataupun lingkungan industri di sekitarnya. Adapun strategi yang harus dilakukan dalam jangka pendek berdasarkan penelitian ini adalah melakukan edukasi terkait *financial literacy* dan *financial inclusion*, melakukan pendampingan mulai dari perencanaan keuangan sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang baik, pemberian motivasi untuk memisahkan antara keuangan keluarga dan keuangan usaha, pihak pemerintah juga diharapkan menumbuhkan peran koperasi sebagai lembaga simpan pinjam, juga diberikan software untuk pencatatan akuntansi secara kelompok.¹⁴

Penelitian ini memiliki kesamaan pada penelitian terdahulu, yaitu variabel bebas nya mengenai *financial inclusion* (keuangan inklusif).

Penelitian ini memiliki perbedaan pada penelitian terdahulu, yaitu adanya perbedaan waktu penelitian, lokasi penelitian, dan

¹⁴Tri Ratnawati, Fatma Rohmasari, I Nyoman Lokajaya, “*Strategi Financial Literacy & Financial Inclusion Sebagai Trigger Kesejahteraan Masyarakat Industri Kecil Kawasan Wisata Giri Kabupaten Gresik Jawa Timur*”, Jurnal Penelitian LPPM Untag Surabaya, Vol 02, No. 01,(2017):57-64

sampel penelitian yang dilakukan pada 28 Industri Kecil Kawasan Wisata Giri Kabupaten Gresik melalui wawancara secara mendalam.

3. Jurnal oleh Tri Nova Ningsih, dan Abel Tasman yang berjudul “Pengaruh *financial literacy* dan *financial inclusion* terhadap kinerja UMKM”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial inclusion* atau keuangan inklusif merupakan kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lincer dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi *financial literacy* maka akan semakin tinggi kinerja UMKM dan begitupula sebaliknya semakin rendah *financial literacy* makin semakin rendah kinerja UMKM. *Financial inclusion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada pelaku UMKM Kota Padang. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *financial inclusion*, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM pada pelaku UMKM Kota Padang. Begitupula sebaliknya, semakin rendah *financial inclusion* maka akan semakin rendah pula kinerja UMKM pada pelaku UMKM Kota Padang.¹⁵

Penelitian ini memiliki kesamaan pada penelitian terdahulu, yaitu obyek pada penelitian ini sama yaitu pada sektor UMKM, serta variabel bebas nya mengenai *financial inclusion*. Pada penelitian ini juga menggunakan jenis metode penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu metode kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Penelitian ini memiliki perbedaan pada penelitian terdahulu, yaitu adanya perbedaan waktu penelitian, lokasi penelitian, dan sampel yang berjumlah 399 responden pelaku usaha UMKM

¹⁵Tri Nova Ningsih, Abel Tasman, “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Inclusion Terhadap Kinerja UMKM*”, Jurnal kajian Manajemen dan Wirausaha, Vol 02, No 4 (2020).

yang dipilih menggunakan rumus slovin. Sedangkan penelitian ini sebanyak 270 responden pelaku usaha UMKM yang menggunakan pembiayaan perbankan syariah.

4. Skripsi Annisa Choirunnisa, Universitas Syarif Hidayatullah, tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh financial inclusion terhadap perkembangan UMKM”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang tepatnya penyampaian dan kurang terbukanya pemikiran para pelaku usaha terhadap edukasi keuangan menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak baik dan mereka tidak bisa memanfaatkan betapa pentingnya jasa keuangan yang diberikan oleh pemerintah untuk para pelaku UMKM sehingga kegiatan usaha mereka kurang berkembang.

Dengan adanya program layanan keuangan pada sektor pemerintah ini, mempunyai peranan yang cukup terhadap perkembangan UMKM. Karena dengan diberikannya bantuan dana dari pemerintah berupa subsidi nontunai dapat meringankan beban mereka dan secara tidak langsung bahan-bahan yang mereka beli jadi lebih murah dan mereka menjadi lebih dapat keuntungan yang banyak, dan dengan adanya program KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang sangat memudahkan para pelaku usaha UMKM untuk meminjam modal agar usaha mereka bisa lebih berkembang.¹⁶

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu pada penelitian ini juga menggunakan jenis metode penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu metode kuantitatif. Variabel bebas pada kedua penelitian ini adalah *financial inclusion*, dan variabel terikatnya adalah perkembangan UMKM.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu waktu penelitian, lokasi penelitian, dan jumlah sampel yang digunakan.

¹⁶Annisa Choirunnisa, "Pengaruh *Financial Inclusion* terhadap perkembangan UMKM (Studi pada pedagang di Pasar Cimanggis Ciputat Kota Tangerang Selatan)", (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembiayaan Perbankan Syariah

a. Pengertian pembiayaan syariah

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.¹ Pembiayaan dalam bank syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman modal bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.²

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai tertentu untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu yang telah ditetapkan dengan imbalan atau bagi hasil.³ Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik*,(Jakarta: Gema Insani Pers,2001),h,160

²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*,(Jakarta: Rajawali Pers,2015),h,302

³Undang-Undang No.10 Tahun 1998

- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah, salam, dan istishna*
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*
- 5) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan tujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujroh*, tanpa imbalan, atau bagi hasil⁴

b. Jenis-jenis Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank Syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi dalam dua hal berikut :⁵

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi), maupun

⁴Undang-Undang Perbankan Syariah (UUPS) No. 21 Tahun 2008 Pasal 25

⁵Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), h, 160

kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi), dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.⁶

Konsep modal kerja mencakup tiga hal, yaitu:

a) Modal kerja (*working capital asset*)

Modal kerja adalah modal lancar yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan dapat beroperasi secara lancar dan normal

b) Modal kerja bruto (*gross working capital*)

Modal kerja bruto merupakan keseluruhan dari jumlah aktiva lancar (*current asset*). Pengertian modal kerja bruto didasarkan pada jumlah kuantitas dana yang tertanam pada unsur-unsur aktiva lancar. Aktiva lancar merupakan aktiva yang sekali berputar akan kembali dalam bentuk semula

c) Modal kerja netto (*net working capital*)

Modal kerja netto merupakan kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar. Dengan konsep ini, sejumlah tertentu aktiva lancar harus digunakan untuk kepentingan pembayaran hutang lancar dan tidak boleh digunakan untuk kepentingan lain.⁷

- 2) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.⁸ Yang dimaksud dengan investasi adalah penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan/manfaat/keuntungan dikemudian hari, mencakup hal hal berikut.

⁶Ibid. h, 161

⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014),h,231-232

⁸Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik*,(Jakarta: Gema Insani Pers,2001),h,161

- a) Imbalan yang diharapkan dari investasi adalah berupa keuntungan dalam bentuk finansial atau uang (*financial benefit*).
- b) Badan usaha umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan berupa uang, sedangkan badan sosial dan Badan-badan Pemerintah lainnya bertujuan untuk memberikan manfaat sosial (*social benefit*) dibandingkan dengan keuntungan finansialnya.
- c) Badan-badan usaha yang mendapatkan pembiayaan investasi dari bank harus mampu memperoleh keuntungan finansial (*financial benefit*) agar dapat hidup dan berkembang serta memenuhi kewajibannya kepada bank.⁹

c. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

1) Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi Bank Syariah. Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syariah terkait dengan *stakeholder*, yakni :¹⁰

- a) Pemilik

Dari sumber pendapatan di atas, maka pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.
- b) Pegawai

Para pegawai mengharapkan dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.
- c) Masyarakat
 - 1. Pemilik dana

Sebagaimana pemilik, mereka mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil.

⁹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014),h,236-237

¹⁰Muhammad...h,303

2. Debitur yang bersangkutan

Para debitur, dengan penyediaan dana baginya, mereka akan terbantu guna menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya (sektor konsumtif).

3. Masyarakat umumnya-konsumen

Mereka dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkannya.

d) Pemerintah

Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan Negara, disamping itu akan diperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan).

e) Bank

Bagi Bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap survival dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.

2) Fungsi pembiayaan

Ada beberapa fungsi pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada masyarakat penerima, diantaranya :¹¹

a) Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam bentuk presentase tertentu ditingkat kegunaannya oleh bank. Dana yang mengendap di bank tidaknya *idle* (diam) dan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat.

¹¹*Ibid*, h,304-308

- b) Meningkatkan daya guna barang
 1. Produsen dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utility dari barang tersebut meningkat
 2. Produsen dapat mendistribusi barangnya
- c) Meningkatkan peredaran uang
Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun uang giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan usaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif apalagi secara kuantitatif
- d) Menimbulkan kegairahan usaha
Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian yang digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktifitasnya
- e) Stabilitas ekonomi
Untuk menekan arus inflasi dan terlebih lagi untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan bank memegang peranan yang penting.

4. Indikator pembiayaan

Indikator dalam pembiayaan terdiri dari :

- a. Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang
- b. Kesepakatan, yaitu suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing
- c. Jangka waktu, yaitu mencakup masa pengembalian yang telah disepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang
- d. Resiko, yaitu resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur

e. Balas jasa, balas jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil¹²

5. Pembiayaan dalam perspektif ekonomi islam

Memberikan pelayanan terbaik kepada umat manusia merupakan pekerjaan yang sangat mulia dan membuka pintu kebaikan bagi siapa saja yang mau melakukannya. Sebagian kecil dari ayat Al-qur'an dan hadits-hadits yang mendorong umat manusia untuk memberikan pelayanan terbaik kepada sesama. Seperti pada firman Allah swt dalam salah satu surat Al-Maidah ayat 2 :¹³

... وَتَعَا وَ نُؤَا عَلَى الْبِرِّ وَ النَّقْوِ شِ وَلَا تَعَا وَ نُؤَا عَلَى الْإِثْمِ وَ
لُعْدُ وَ ان ص وَ نُقُوا اللَّهَ قُلْ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ . [المائدة : ٢]

Artinya : “... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”

Upaya peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan Bank Syariah harus berorientasi pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Hal ini berkaitan dengan harapan masyarakat, mereka ingin mendapatkan hubungan yang baik dengan bank dengan nyaman dan mudah dalam bertransaksi. Dalam salah satu haditsnya rasulullah saw memerintahkan kepada kita agar berusaha untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama. Hal ini beliau sampaikan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan sahabat Jabir bin Abdillah, “*sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesamanya.*” (H.R. Jabir bin Abdillah)

¹²Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2002),h.84

¹³Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan... h,107

6. Falsafah Pembiayaan di Bank Syariah

Ada perbedaan konsep kredit dan konsep pembiayaan. Kredit lebih menekankan pada konsep hutang. Sedangkan pembiayaan adalah kemitraan antara para pihak yang terkait dalam aktivitas bisnis. Dalam melaksanakan pembiayaan, bank syariah harus memenuhi aspek syariah, dan aspek ekonomi.

Maksudnya, dalam realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank syariah harus tetap berpedoman pada syariah islam (antara lain tidak mengandung unsur-unsur *maysir*, *gharar*, dan *riba* serta bidang usahanya halal), disamping tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan baik bagi bank syariah maupun bagi nasabah itu sendiri.¹⁴

2. *Financial Inclusion*

a. Definisi *Financial Inclusion*

Financial Inclusion atau Keuangan Inklusif merupakan bentuk strategi nasional keuangan inklusif yaitu hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informative, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabat.¹⁵ Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia mengatakan bahwa inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk keuangan yang sesuai termasuk kredit, tabungan, asuransi, dan pembayaran, tersedianya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian, dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen, serta

¹⁴*Ibid*,h,314

¹⁵Kementerian Keuangan(2013), Strategi Nasional Keuangan Inklusif, www.fiskal.depkeu.go.id. 15 Agustus 2021

ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang.¹⁶

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, keuangan inklusif adalah segala upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat terutama untuk daerah dengan wilayah dan kondisi geografis yang sulit dijangkau atau daerah perbatasan.¹⁷

Sedangkan World Bank mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya dalam hal ini transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dalam Global Financial Development Report 2014, World Bank juga menjelaskan bahwa *financial inclusion* adalah keadaan dimana sebagian besar masyarakat dapat memanfaatkan jasa keuangan yang tersedia serta memberikan edukasi kepada kelompok masyarakat yang belum sadar akan manfaat akses keuangan melalui akses yang telah tersedia tanpa biaya yang tinggi.¹⁸

Financial inclusion adalah kegiatan yang bertujuan untuk menghapus semua bentuk hambatan keuangan untuk mengakses layanan keuangan. Penerapan inklusi keuangan, akan membuka akses orang miskin (orang yang tidak memiliki agunan, tidak

¹⁶Peraturan Presiden No.82. “*Strategi Nasional Keuangan Inklusif*”. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia:Jakarta. 2016

¹⁷Triana Fitriastuti, et . al, *Implementasi Keuangan Inklusif Bagi Masyarakat Perbatasan* (Studi Kasus Pada Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara Dan Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia), (2015), h 40

¹⁸World Bank, *Global Financial Development Report 2014 : Financial Inclusion*. (Washington : International Bank for Reconstruction and Development, 2014), 15.

memiliki pekerjaan tetap, dapat dipercaya). Tujuan lainnya adalah :

- 1) Akses dengan biaya yang wajar untuk berbagai layanan keuangan, termasuk tabungan, deposito, pembayaran, dan layanan transfer untuk semua rumah tangga.
- 2) Berkelanjutan keuangan dan kelembagaan untuk memastikan kesinambungan dan kepastian investasi.
- 3) Persaingan untuk memastikan pilihan dan keterjangkauan untuk nasabah. Inklusi keuangan sebagai kisanan, kualitas, dan ketersediaan layanan keuangan bagi yang tidak terlayani secara *financial*.¹⁹

Inklusi keuangan bukan hanya sekedar tujuan namun lebih daripada itu, yaitu adanya pemerataan dari pertumbuhan yang inklusif. Pencapaian inklusi keuangan adalah apabila masyarakat mendapatkan kesejahteraan dari pertumbuhan ekonomi. Makna penting inklusi keuangan adalah memberikan jasa keuangan yang tepat pada tiap individu dan memberikan pemahaman dan akses terhadap jasa keuangan. Inklusi keuangan memberikan ruang gerak bagi jalannya intermediasi keuangan termasuk diantaranya dalam transaksi pembayaran, produk keuangan yang sesuai dengan kemampuan keuangan rumah tangga miskin, fasilitas transfer uang, kredit mikro dan jasa keuangan lainnya termasuk asuransi. Inklusi keuangan dapat diukur melalui tiga cara yaitu, akses pelayanan keuangan, penggunaan pelayanan keuangan, dan pelayanan kualitas produk dan pelayanan pengiriman.²⁰

Melihat rendahnya tingkat akses jasa keuangan indonesia, maka isu inklusi keuangan menjadi sangat

¹⁹World Bank, *Financial Inclusion Data/Global* *Inclusion Index*, 2014. <https://datatopics.worldbank.org/financialinclusion/country/indonesia> (14 juli 2020)

²⁰Adhitya Wardhoyono,dkk, *Inklusi Keuangan dalam Persimpangan Kohesi Sosial dan Ekonomi Berkelanjutan*(Jember:Pustaka Abadi, 2018),h.7

relevan untuk dimunculkan dan dioptimalkan. Menurut Data Kementerian Koperasi dan UMKM, dengan struktur pelaku usaha dalam perekonomian Indonesia yang didominasi oleh unit usaha mikro dan kecil yang mencapai 51,2 juta unit atau mencapai 99,91% dari pelaku usaha di Indonesia, maka tentu saja dengan adanya inklusi keuangan ini diharapkan sektor keuangan mampu menjawab dan melayani kebutuhan akses jasa keuangan pada sektor usaha Indonesia ini.²¹

Indikator yang dapat dijadikan ukuran sebuah Negara dalam mengembangkan inklusi keuangan adalah :

- 1) Ketersediaan/akses, yaitu kemampuan penggunaan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik dan harga.
- 2) Penggunaan, kemampuan penggunaan aktual produk dan jasa keuangan (antara lain keteraturan, frekuensi dan lama penggunaan).
- 3) Kualitas, apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.
- 4) Kesejahteraan, dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

b. Manfaat Keuangan Inklusif

Adapun beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari sistem layanan keuangan inklusif ialah :

- 1) Akses, akses ke dalam kredit permodalan secara otomatis akan membuka peluang usaha dan/atau bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan besaran investasi para pengusaha kecil.
- 2) Terbukanya jaringan ke dalam sektor keuangan formal meningkatkan kalangan miskin bisa mengakses bermacam jenis kredit usaha, memanfaatkan berbagai produk asuransi dengan persyaratan yang lunak.

²¹Ahmad Rodoni, Novia Nengsih, Lili Supriyadi, *Financial Inclusion dan Financial Exclusion di Perbankan Syariah*, Jurnal Indo-Islamika, Vol 06, No 2(2016)

- 3) Dalam hal biaya, kemudahan untuk mengakses modal usaha ke sektor keuangan formal akan mengurangi pertumbuhan kredit ke sektor informal yang biasanya mematok biaya pengambilan pinjaman yang mahal dengan waktu yang lebih singkat.²²
- c. Pendekatan dan prinsip keuangan inklusif
- 1) Pendekatan keuangan inklusif
 - a) Kombinasi dari empat konsep utama yang saling menguatkan yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah.
 - b) Identifikasi penyelesaian permasalahan yang menghambat perluasan akses kepada semua lapisan masyarakat terhadap layanan keuangan dan peluang kegiatan ekonomi produktif dengan mempertimbangkan *best practices* dan *lesson learned* dari domestic dan internasional.
 - c) Upaya yang selaras dan terkordinasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta, dan masyarakat.
 - 2) Prinsip keuangan inklusif
 - a) Kepemimpinan (*leadership*), menumbuhkan komitmen pemerintah dan otoritas keuangan terhadap peningkatan inklusi keuangan.
 - b) Keragaman (*diversity*), mendorong ketersediaan berbagai layanan keuangan oleh penyedia layanan keuangan yang beragam.
 - c) Inovasi (*innovation*), mendorong inovasi teknologi dan kelembagaan sebagai sarana untuk

²²Wahid, Nusron. “*Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan*”, KPG, Jakarta, 2014

memperluas akses dan penggunaan sistem keuangan.

- d) Perlindungan (*protection*), mendorong pendekatan yang komprehensif bagi perlindungan konsumen yang melibatkan peran seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta, dan masyarakat.
- e) Pemberdayaan (*empowerment*), mengembangkan literasi keuangan dan kemampuan keuangan masyarakat.
- f) Kerjasama (*cooperation*), memperkuat koordinasi dan mendorong kemitraan antara seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta, dan masyarakat.²³

d. Tujuan keuangan inklusif

Adapun beberapa tujuan keuangan inklusif adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadikan strategi keuangan inklusif sebagai bagian dari strategi besar pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan.
- 2) Menyediakan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan.
- 4) Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan.
- 5) Memperkuat sinergi antar bank, lembaga keuangan mikro, dan lembaga keuangan non bank.ﷲ
- 6) Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas cakupan layanan keuangan.

²³*Ibid*

e. *Financial Inclusion* dalam perspektif ekonomi islam

Dalam al-qur'an, *financial inclusion* atau layanan keuangan yang memberikan kemudahan bagi masyarakat, banyak tercantum pada Firman Allah swt salah satunya pada Q.S. Al-Baqarah ayat 185 :

[١٨٥ : ٥ بقرة] ... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ ...

“.. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu..” (Al-Baqarah : 185)²⁴

Posisi *financial inclusion* dimaksudkan untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan keuangan. Maka dari itu sesuai dari potongan ayat di atas, *financial inclusion* dapat diterapkan dalam perspektif ekonomi islam.

f. Sasaran Masyarakat

Menurut Perpres RI No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, Keuangan Inklusif menekankan penyediaan layanan keuangan berdasarkan kebutuhan yang berbeda dari tiap kelompok masyarakat. Meskipun mencakup semua segmen masyarakat, kegiatan keuangan inklusif difokuskan pada kelompok yang belum terpenuhi oleh layanan keuangan formal yaitu masyarakat berpendapatan rendah, pelaku usaha mikro dan kecil, serta masyarakat yang merupakan lintas kelompok.

Berbagai alasan menyebabkan masyarakat menjadi *unbanked*, baik dari sisi *supply* (penyedia jasa) maupun *deman* (masyarakat), yaitu karena *pricebarrier* (mahal), *information barrier* (tidak mengetahui), *design produk barrier* (produk yang cocok) dan *channel barrier* (sarana yang sesuai).²⁵ Keuangan inklusif mampu menjawab alasan tersebut dengan memberikan banyak manfaat yang dapat

²⁴Al-Quran Tajwid dan Terjemah,..h,29

²⁵Peraturan Presiden No.82. “Strategi Nasional Keuangan Inklusif”. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia:Jakarta. 2016

dinikmati oleh masyarakat, regulator, pemerintah dan pihak swasta, antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan efisiensi ekonomi
- 2) Mendukung stabilitas sistem keuangan
- 3) Mendukung pendalaman pasar keuangan
- 4) Memberikan potensi pasar baru bagi perbankan
- 5) Berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang sustain dan berkelanjutan
- 6) Mengurangi kesenjangan (*inequality*) dan *rigiditas low income trap*, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya berujung pada penurunan tingkat kemiskinan

3.Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1, Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Dalam undang-undang tersebut kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset

tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan, dengan kriteria sebagai berikut :²⁶

1. Usaha Mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki asset paling banyak mencapai Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan setiap tahunnya paling banyak mencapai Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. Usaha Kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok, dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.
Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki aset Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak mencapai Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan mencapai Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) hingga mencapai Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.
Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih yang mencapai lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hingga Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah). Hasil penjualan tahunannya diatas

²⁶Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008,2

Rp.2,5.000.000.000,00(dua milyar lima ratus juta rupiah) h i n g g a m e n c a p a i Rp50.000.000.000,00(lima puluh milyar rupiah).²⁷

Tabel 2.1. Kriteria UMKM

Usaha	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta-500 juta	>300 juta-2,5 miliar
Usaha Menengah	500 juta-10 miliar	>2,5 miliar-50 miliar

Sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah 20 sampai 99 pekerja.

b. Klasifikasi usaha mikro

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Berikut ini klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :

1. *Livelihood activities*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal (contoh pedagang kaki lima).
2. *Micro enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki sifat pengrajin, tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan

²⁷Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM,6

3. *Small dynamic enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor
4. *Fast moving enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.²⁸

c. Karakteristik Usaha Mikro

Secara umum sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sistem pembukuan yang relative administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.
2. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi
3. Modal terbatas
4. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas
5. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisien jangka panjang
6. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat sederhana.

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan yang bersifat potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan terjadinya masalah internal yang berkaitan dengan pendanaan.²⁹

d. Kekuatan dan kelemahan Usaha Mikro

²⁸Ade Resalawato, "*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*". (Skripsi, Jakarta :Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), 31

²⁹Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), 32

UMKM memiliki potensi yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

1. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan menyerap sampai 50% tenaga kerja yang tersedia
2. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru
3. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen usaha sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
4. Memanfaatkan dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait sumber daya alam sekitar
5. Memiliki potensi untuk berkembang.³⁰

Berbagai upaya pembinaan yang kelemahannya sering menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari usaha mikro terdiri dari 2 faktor, yaitu :

- 1) Faktor Internal, faktor internal merupakan masalah klasik dalam UMKM seperti :
 - a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia
 - b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industry kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi, sedangkan fungsi-fungsi pemasaran mampu dalam mengakaseskannya. Khususnya dalam informasi pasar sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja
 - c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai suatu produk industry kecil
- 2) Faktor Eksternal, merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang UMKM.

³⁰ Ariani, Mohamad Nur Utomo, "Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan", *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol,13 No.2 (September 2017), 104

Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.³¹

e. UMKM dalam perspektif ekonomi islam

Dalam islam berwirausaha adalah tidak asing lagi dimana nabi Muhammad sendirian yang pernah melakukan usaha perdagangan yang mencontohkan untuk berlaku jujur dalam melakukan usaha.

1. Pengertian Usaha Mikro persepektif ekonomi Islam

Dalam islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu diharamkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah di muka bumi. Menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia. Usaha tersebut tentu dalam hal mengelola apa yang telah dititipkan, seperti berbisnis dan berwirausaha.

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam QS. At-Taubah (09), ayat 105.

وَكُلُّ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ،
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّمَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ .

Artinya: “dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan

³¹Nanik Risnawati, “Profil Umk, Permasalahan dan Upaya Pemberdayaan Di Kabupaten Sumedang”. Vol,9 No, 1 (Mei 2018),57

*yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan..*³²

Rasullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman. Dalam surat An-nisa ayat 29 kita tidak boleh melakukan perbuatan yang bathil, yaitu segala sesuatu yang tidak di halalkan syariah, seperti riba, judi, suap, korupsi dan segala yang di haramkan oleh Allah SWT.³³

Prinsip lain adalah jujur dalam melakukan apapun. Jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ngada fakta, tidak berkhianat dan tidak pernah mengingkari janji. Tindakan tidak jujur selain merupakan tindakan yang berdosa, jika dilakukan dalam berbisnis juga membawa pengaruh negatif pada kehidupan pribadi dan keluarga seseorang pembisnis itu sendiri. Bahkan lebih jauh lagi, sikap dan tindakan seperti itu akan mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas.³⁴

2. Karakteristik Usaha Mikro Menurut Perseptif Ekonomi Islam

Dalam islam, telah diatur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungannya dengan Allah, aturan main yang berhubungan dengan hukum (halal-haram) dalam setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga prilakunya dan tidak terjerumus ke dalam kesesatan.

Berikut adalah karakteristik Usaha Mikro menurut perspektif Ekonomi Islam :³⁵

- a) Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan/ilahiah (*nizhamun rabbaniyyun*), mengingat dasar-dasar pengaturannya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan-aturan yang

³²Al-qur'an Tajwid dan Terjemah.,h.202

³³Veithazal Rival, *Islam Marketing*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 158

³⁴Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang : Walisongo Press, 2009),h. 154

³⁵Sastro Wahdino, *Ekonomi Makro Dan Mikro Islam*, (Jakarta : PT Dwi Chandra Wacan,2001),h. 52

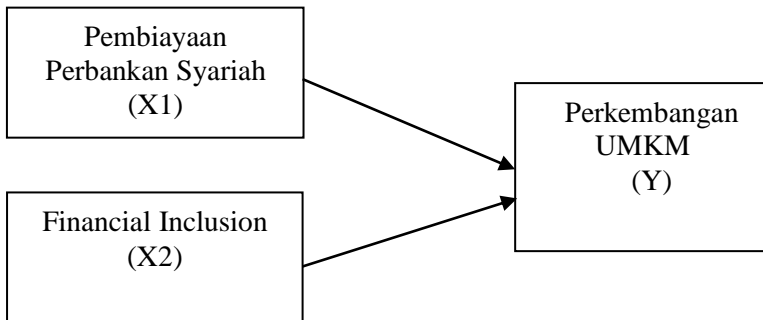
ditetapkan Allah SWT sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan AS-sunnah.

- b) Usaha mikro berdimensi akidah atau keakidahan (*iqtishadunaqdiyyun*), mengingat ekonomi islam itu pada dasarnya terbit atau lahir (sebagai ekspresi) dan akidah islamiah (al-aqidah alislamiyyah) yang di dalamnya akan dimintakan pertanggung-jawaban terhadap akidah yang di yakini.
- c) Berkarakter ta'abbudi (thabi'abbudiyun). Mengingat usaha Mikro Islam itu merupakan tata aturan yang berdasarkan ketuhanan (*nizam rabbani*).
- d) Terkait erat dengan akhlak (*murtabhun bil-alhlaq*), islam tidak pernah mempredeksi kemungkinan ada pemisahan antara akhlak dan ekonomi, juga tidak pernah meletakan pembangunan ekonomi dalam lindungan islam yang tanpa akhlak
- e) *Elastic (al-murunah)*, *al-murunah* didasarkan pada kenyataan bahwa baik Al-Qur'an maupun al-hadist, yang keduanya dijadikan sebagai sumber asasi ekonomi.
- f) Objektif (*almaudhu'iyah*). Islam mengajarkan umat supaya berlaku dan bertindak objektif dalam melakukan aktifitas ekonomi. Aktivitas ekonomi pada hakikatnya merupakan pelaksanaan amanat yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku ekonomi tanpa membedakan jenis kelamin, warna kulit, etnik, agama/kepercayaan dan lain-lain.
- g) *Realistis (al-waqii'yyah)*. Perkiraan (*forcasting*) ekonomi khususnya perkiraan bisnis tidak selama sesuai antara teori di satu sisi dengan praktek pada sisi yang lain.
- h) Harta kekayaan itu pada hakekatnya adalah milik Allah SWT. Dalam prinsip ini terkandung maksud bahwa kepemilikan orang terhadap harta kekayaan (al-amuwal) tidaklah bersifat mutlak.
Memiliki kecakapan dalam mengelola harta kekayaan (*tarsyid istikhdamal-mal*).

B. Kerangka Pemikiran

Pembiayaan Sektor Mikro memiliki peran penting dalam perekonomian. Namun, dalam menjalankan perannya terdapat

permasalahan yang tidak dapat dihindari, yaitu kurangnya permodalan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perbankan memberikan akses layanan keuangan yang diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian yakni dengan adanya *financial inclusion* atau keuangan inklusif. Penelitian ini untuk mengetahui strategi apa yang perlu dilakukan oleh perbankan syariah dalam mendukung program keuangan inklusif pada sektor mikro dan untuk melihat seberapa besar pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan *Financial Inclusion* ini terhadap perkembangan UMKM.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dalam bagan diatas pembiayaan perbankan syariah sebagai variabel bebas (x1), dan *financial inclusion* sebagai variabel bebas (x2). Setelah itu akan diteliti bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM sebagai variabel terikat (Y) yang akan diteliti secara parsial dan simultan.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, jawaban ini masih dikatakan sementara karena jawabannya baru diperoleh dari dasar-

dasar teoritis.³⁶ Maksud dari pengembangan hipotesis ini adalah untuk mengetahui pembiayaan perbankan syariah dan *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

1. Pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung

Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Aisha Putrina Sari, Andi Irawaan, Bazari Azhar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan perbankan syariah dalam mendukung keuangan inklusif bagi sektor mikro.³⁷

H1 : terdapat pengaruh pembiayaan perbankan syariah dalam mendukung keuangan inklusif bagi sektor mikro

2. Pengaruh *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung

Financial inclusion atau keuangan inklusif yaitu sebuah isu untuk mengupayakan bagaimana agar masyarakat dalam suatu Negara mempunyai akses yang luas terhadap keuangan. Penelitian ini perlu dilakukan karena kebijakan keuangan inklusif hadir akibat transmisi moneter yang tidak bisa menjadi tangga antara rakyat miskin dan sektor keuangan. Akibatnya, meski kini mulai banyak perbankan konvensional yang melirik usaha mikro untuk diberikan kredit, tetapi selama ada bunga dalam perekonomian keuangan kita, maka selama itu pula akan terjadi kesenjangan antara sektor riil atau rakyat

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*,(Bandung:Alfabeta,2015),h.96

³⁷Aisha Putrina Sari,dkk, *Strategi Pembiayaan Perbankan Syariah dalam Mendukung Keuangan Inklusif Bagi Sektor Mikro Melalui Pendekatan ANP (Analytic Network Process)*,(Jurnal Peneliti Muda)

miskin dengan sektor keuangan. Karena itulah, strategi perbankan syariah untuk mendukung program ini menjadi sangat penting terutama dalam hal pembiayaan sektor mikro.

Penelitian yang dilakukan oleh Azwar Iskandar Umar, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Financial Inclusion* dan *Human Development Index* (HDI).³⁸

H2 : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Financial Inclusion* dan *Human Development Index* (HDI)

3. Pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Lampung

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perbankan syariah dalam mendukung keuangan inklusif adalah dengan meningkatkan pembiayaan terhadap sektor mikro. Secara keseluruhan permasalahan yang menjadi prioritas menurut praktisi dan pakar adalah proses pembiayaan, pembiayaan mikro, keuangan usaha mikro, manajemen mikro dan lain-lain dengan *rater agreement* praktisi dan pakar relatif tinggi terhadap permasalahan. Secara rinci, lima prioritas permasalahan menurut para pakar dan praktisi adalah akses sulit, administrasi lama, SDM kualitas rendah, jaminan dan pencairan lama. Dengan adanya program layanan keuangan pada sektor pemerintah ini, mempunyai peranan yang cukup terhadap perkembangan UMKM. Karena dengan diberikannya bantuan dana dari pemerintah berupa subsidi nontunai dapat meringankan beban mereka dan secara tidak langsung bahan-bahan yang mereka beli jadi lebih murah dan mereka menjadi lebih dapat keuntungan yang banyak, dan dengan adanya program KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang sangat memudahkan

³⁸Azwar Iskandar Umar, "*Index Of Syariah Financial Inclusion di Indonesia*", Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol.20, No.1 Juli 2017

para pelaku usaha UMKM untuk meminjam modal agar usaha mereka bisa lebih berkembang.³⁹

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Sesungguhnya Allah telah menganjurkan kepada umat manusia pada umumnya, dan para pelaku bisnis khususnya untuk berlaku jujur dalam menjalankan roda bisnisnya dalam bentuk apapun, menjauhi hal yang bersifat riba, dan hal-hal yang dilarang oleh syariat Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Choirunnisa, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan perbankan syariah dan *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM.

H3 : terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan perbankan syariah dan *financial inclusion* terhadap perkembangan UMKM

³⁹Annisa Choirunnisa, "Pengaruh *Financial Inclusion* terhadap perkembangan UMKM (Studi pada pedagang di Pasar Cimanggis Ciputat Kota Tangerang Selatan)", (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku

- Adhitya Wardhoyono,dkk, *Inklusi Keuangan dalam Persimpangan Kohesi Sosial dan Ekonomi Berkelanjutan*(Jember:Pustaka Abadi, 2018)
- Adiwarman Karim, *Analisis Fiqih Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009)
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014)
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, “*Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*”. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada)
- Andri Soemitra,M.A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana,2016) Drs.Ismail,MBA, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2014)
- Arthesa,Ade Handiman,*Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank* (Jakarta:Indeks,2006)
- Ascarya, Diana Yumanita,*Bank Syariah*(Jakarta:Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia,2005)
- Ascarya, *AnalyticNetwork Process (ANP): Pendekatan Baru Studi Kualitatif*(Jakarta:Center for Central Banking Education and Studies, Bank Indonesia,2005)
- Bustari Muchtar dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan pearsuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta, Kencana 2007)
- Irwanto,Ph.D,*Focused Group Discussion (FGD)*(Jakarta:Yayasan Obor Indonesia,2006)
- Muhamad,*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*(Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2016)
- Ismail Nawawi, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011)

- Kurnia Cahya Lestari, Arni Muarifah Amri, *Sistem Informasi Akuntansi(Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM)*(Sleman: Penerbit Deepublish,2020)
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana,2015)
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*,(Jakarta: Rajawali Pers,2015),h,302
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik*,(Jakarta: Gema Insani Pers,2001)
- Muhamad,*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2016)
- Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010)
- Peraturan Presiden No.82. “*Strategi Nasional Keuangan Inklusif*”. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia:Jakarta. 2016
- Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi : Konsep, Teori, dan Penerapan*, (Universitas Brawijaya Press,2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*,(Bandung:Alfabeta,2015)
- Suharto dkk, *Perekayasaan Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Andi,2004) Uma Sekaran, *Research Method For Business*, (Jakarta:Salemba Empat,2006)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi,2002)
- Todaro, *Pembangunan Ekonomi*(Jakarta:Penerbit Erlangga, 2006
- Trisadini P.Usanti dan Abd,Shomad, *Hukum Perbankan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2016) Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

Wahid, Nusron. “*Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan*”, KPG, Jakarta, 2014

World Bank, Global Financial Development Report 2014 : *Financial Inclusion*. (Washington : International Bank for Reconstruction and Development, 2014)

Yukaristia, *Literasi : Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*, (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2019)

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah Cetakan Kedua* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)

2. Jurnal

Ade Resalawato, “*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*”. (Skripsi, Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011)

Ahmad Rodoni, Novia Nengsih, Lili Supriyadi, *Financial Inclusion dan Financial Exclusion di Perbankan Syariah*, Jurnal Indo-Islamika, Vol 06, No 2 (2016)

Aisha Putrina Sari, Andi Irawan, Bazari Azhar, “*Strategi Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Mendukung Keuangan Inklusif Bagi Sektor Mikro Melalui Pendekatan ANP (Analytic Network Process)*”, Peneliti Muda

Annisa Choirunnisa, “*Pengaruh Financial Inclusion terhadap perkembangan UMKM (Studi pada pedagang di Pasar Cimanggis Ciputat Kota Tangerang Selatan)*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018)

Ariani, Mohamad Nur Utomo, “*Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan*”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol, 13 No. 2 (September 2017)

- Azwar Iskandar Umar, “*Index Of Syariah Financial Inclusion di Indonesia*”, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol.20, No.1 Juli 2017
- Nanik Risnawati, “*Profil Umk, Permasalahan dan Upaya Pemberdayaan Di Kabupaten Sumedang*”. Vol,9 No, 1 (Mei 2018)
- Nasution, Hairatunnisa. “*Analisis Financial Inclusion terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Medan (Study Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Bank SUMUT)*” . Medan: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2, No. 1. April 2017
- Prind Triajeng Pungkasanti, Titis Handayani, *Penerapan Analytic Process (ANP) Pada Sistem Pendukung Keputusan* (Jurnal Transformatika, Vol 14 No.2, 2017)
- Triana Fitriastuti, et . al, *Implementasi Keuangan Inklusif Bagi Masyarakat Perbatasan* (Studi Kasus Pada Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara Dan Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia), (2015)
- Tri Nova Ningsih, Abel Tasman, “*Pengaruh Financial Literacy dan Financial Inclusion Terhadap Kinerja UMKM*”, Jurnal kajian Manajemen dan Wirausaha, Vol 02, No 4 (2020)
- Tri Ratnawati, Fatma Rohmasari, I Nyoman Lokajaya, “*Strategi Financial Literacy & Financial Inclusion Sebagai Trigger Kesejahteraan Masyarakat Industri Kecil Kawasan Wisata Giri Kabupaten Gresik Jawa Timur*”, Jurnal Penelitian LPPM Untag Surabaya, Vol 02, No. 01,(2017)

3. Website

- “UMKM dan ketidakberdayaannya”(on-line), tersedia di <https://money.kompas.com/read/2016/06/09/084045026/umkm.dan.ketidakberdayaannya?page=all> (12 juli 2020)
- <https://datatopics.worldbank.org/financialinclusion/country/indonesia>(14 juli 2020)

- <https://datatopics.worldbank.org/financialinclusion/country/indonesia> (14 juli 2020)
- World Bank, Financial Inclusion Data/Global Findex, 2014
<https://datatopics.worldbank.org/financialinclusion/country/indonesia> (14 juli 2020)
- <https://www.bi.go.id/id/ssk/Peran-BI-SSK/keuanganinklusif/Indonesia/Contents/Default.aspx>
 (19 juli 2020)
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Kuangan-Micro.aspx> (19 juli 2020)
- Kementerian Keuangan (2013), Strategi Nasional Keuangan Inklusif, www.fiskal.depkeu.go.id. 15 Agustus 2021
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx> (diakses pada 18 November 2021)
- www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/133317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html. (Diakses pada 20 September 2021)
- Data Pembiayaan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Januari 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2021.aspx> (20 september 2021)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Identitas Responden

1. Nama Usaha : *

2. Daerah asal/ domisili : *

3. Jenis Kelamin : *

Tandai satu oval saja.

- Laki-laki
 Perempuan

4. Usia : *

Tandai satu oval saja.

- Kurang dari 20 tahun
 20-30 tahun
 30-40 tahun
 Lebih dari 40 tahun

5. Pendidikan Terakhir : *

Tandai satu oval saja.

- SD/Sederajat
 SMP/Sederajat
 SMA/Sederajat
 Diploma
 Sarjana
 Yang lainnya

6. Berapa usia bisnis/usaha Anda ? *

Tandai satu oval saja.

- Kurang dari 1 tahun
 1-5 tahun
 6-10 tahun
 Lebih dari 10 tahun

7. Apakah Anda pernah melakukan pembiayaan pada Perbankan Syariah ? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

8. Nama Usaha : *

9. Daerah asal domisili : *

10. Jenis Kelamin : *

Tandai satu oval saja.

- Laki-laki
 Perempuan

11. Usia : *

Tandai satu oval saja.

- Kurang dari 20 tahun
 20-30 tahun
 30-40 tahun
 Lebih dari 40 tahun

12. Pendidikan Terakhir : *

Tandai satu oval saja.

- SD/Sederajat
 SMP/Sederajat
 SMA/Sederajat
 Diploma
 Sarjana
 Yang lainnya

13. Berapa usia bisnis/usaha Anda ? *

Tandai satu oval saja.

- Kurang dari 1 tahun
 1-5 tahun
 6-10 tahun
 Lebih dari 10 tahun

14. Apakah Anda pernah melakukan pembiayaan pada Perbankan Syariah ? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

Pembiayaan
Perbankan
Syariah

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silakan disesuaikan dengan pengalaman Anda setelah menggunakan Lembaga Keuangan. Skala jawaban adalah sebagai berikut :
1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Ragu
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

15. Bank Syariah menjelaskan secara detail tentang pembiayaan Perbankan syariah *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

16. Bank Syariah menjelaskan secara detail terkait Produk Pembiayaan *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

17. Persyaratan agunan yang sulit dijangkau oleh nasabah *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

18. Proses administrasi yang lama untuk di proses *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

19. Proses pencairan dana yang lama *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

20. Setiap transaksi keuangan di Perbankan Syariah dikenakan biaya administrasi yang lebih rendah dari Perbankan Konvensional *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

21. Keuntungan yang diterima nasabah dari Perbankan syariah mengurut sistem bagi hasil *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

22. Setiap transaksi keuangan di Perbankan syariah dilakukan secara transparan *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

23. Nasabah yang menggunakan Perbankan syariah dianggap sebagai mitra oleh Bank *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

24. Saya yakin bahwa jika menabung di Bank syariah akan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

25. Informasi mengenai produk pembiayaan dari perbankan masih sedikit *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

26. Setelah kami mendapatkan edukasi keuangan, maka kami mengetahui dan paham akan risiko yang didapatkan bila kami mengambil kredit atau pembiayaan dari lembaga keuangan *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

27. Gerakan menabung membuat kami mampu mengendalikan diri dari sikap konsumtif dan membelanjakan uang secara bijak *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Financial
INCLUSION
atau
Keuangan
Inklusif

Financial Inclusion atau Keuangan Inklusif merupakan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya, dalam hal ini termasuk pembiayaan, tabungan, kredit, dan asuransi yang disediakan secara berkeadilan kepada semua orang.
Untuk mencapai go-tayang berkeadilan, akses ini disediakan dengan memperhatikan aspek-aspek menggunakan Lembaga Keuangan.
Maka penitikan adalah sebagai berikut:
1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Ragu
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

28. Untuk memudahkan nasabah dalam mengambil uang tunai, bank syariah sudah menyediakan ATM yang mudah digunakan oleh nasabah *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

29. Sampai saat ini, ATM bank syariah belum banyak dan masih susah ditemui, daripada ATM bank konvensional *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

30. Saat ini, nasabah bank syariah sudah bisa melakukan mengecek saldo tabungannya melalui handphone *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

31. Dengan adanya inklusi keuangan, nasabah lebih mudah dan cepat dalam melakukan transaksi perbankan *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

32. Jumlah kantor bank syariah yang tersedia di dekat tempat tinggal lebih banyak daripada jumlah kantor bank konvensional *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

33. Jarak ke kantor bank syariah lebih dekat dari pada jarak ke kantor bank konvensional *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

34. Pelayanan oleh bank syariah lebih baik daripada bank konvensional

Tandai satu oval saja

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

35. Kualitas dari produk dan jasa yang ditawarkan telah memenuhi kebutuhan nasabah *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pertumbuhan UMKM

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan dibantu dengan pengetahuan Anda tentang perkembangan Lembaga Keuangan Syariah terutama adalah sebagai berikut:
1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Cukup
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

36. Dengan adanya inklusi keuangan/pembiayaan dari bank syariah, kami lebih mudah mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

37. Dengan adanya inklusi keuangan/pembiayaan dari bank syariah, kami menjadi lebih mudah mengelola usaha sehingga pendapatan kami menjadi lebih meningkat *

Tandai satu oval saja

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

38. Dengan adanya inklusi keuangan/pembiayaan dari bank syariah, jumlah pekerja kami semakin bertambah *

Tandai satu oval saja

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

39. Dengan adanya inklusi keuangan/pembiayaan bank syariah, jumlah produk dan jasa yang dihasilkan atau dijual semakin bertambah *

Tandai satu oval saja

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

40. Dengan adanya pembiayaan dari perbankan syariah, sangat membantu kami dalam mengembangkan usaha *

Tandai satu oval saja

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

41. Dengan adanya pembiayaan dari perbankan syariah, usaha kami menjadi lebih maju *

Tandai satu oval saja

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Pembiayaan Perbankan Syariah

		Correlations													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.811*	-.091	-.530*	-.085	.374	.158	.157	.118	.096	-.087	.154	.188	.333
	Sig. (2-tailed)		.080	.137	.032	.163	.225	.809	.012	.878	.185	.912	.811	.882	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	270	278	270	278	270	278	278
X1.2	Pearson Correlation	.811*	1	-.068	-.528*	-.079	.377	.207*	.194	.174*	.141	.032	.138	.185	.366
	Sig. (2-tailed)	.006		.188	.034	.193	.204	.091	.011	.804	.620	.587	.824	.882	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	278	278
X1.3	Pearson Correlation	-.091	-.080	1	.364	-.203	.375	-.827*	.130	.345*	.880	.153	.854	-.684	.490
	Sig. (2-tailed)	.537	.189		.008	.080	.218	.896	.033	.003	.186	.012	.218	.283	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
X1.4	Pearson Correlation	-.530*	-.528*	.364	1	.708	.123	-.830*	.089	-.815*	.696	.598	.838	-.659	.633
	Sig. (2-tailed)	.032	.034	.008		.008	.344	.829	.879	.809	.117	.088	.872	.333	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
X1.5	Pearson Correlation	-.085	-.079	.292*	.708	1	.138	.813	.084	.828	.133	.245*	.137	-.083	.581
	Sig. (2-tailed)	.163	.183	.008	.008		.823	.828	.281	.842	.890	.080	.832	.173	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
X1.6	Pearson Correlation	.374	.377	.375	.123	.138	1	.372*	.278*	.249	.228	.082	.240	.098	.443
	Sig. (2-tailed)	.225	.284	.216	.844	.823		.006	.080	.808	.690	.132	.806	.543	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
X1.7	Pearson Correlation	-.158	.207*	-.027	-.830*	.013	.372*	1	.327*	.314	-.207	.144	.117	.132	.491
	Sig. (2-tailed)	.808	.081	.856	.032	.828	.008		.080	.808	.891	.017	.855	.690	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
X1.8	Pearson Correlation	.152	.154	.138	.698	.684	.270	.327*	1	.262*	.184	.191	.260	.628	.445
	Sig. (2-tailed)	.812	.811	.833	.879	.281	.808	.008		.808	.891	.082	.808	.676	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
X1.9	Pearson Correlation	.118	.174	.341	-.815*	.028	.249	.374	.367*	1	.215	.137	.288	.180	.497
	Sig. (2-tailed)	.878	.084	.008	.898	.542	.808	.808	.080		.690	.025	.801	.181	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
X1.10	Pearson Correlation	.898	.141	.888	.898	.183	.235	.267*	.194*	.225*	1	.118	.285	.696	.429
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.188	.117	.080	.808	.091	.081	.808		.859	.801	.116	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
X1.11	Pearson Correlation	-.807*	.032	.153	.168	.248	.362	.148	.191	.138*	.118	1	.285	.032	.896
	Sig. (2-tailed)	.812	.587	.012	.808	.080	.132	.817	.082	.825	.859		.801	.884	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
X1.12	Pearson Correlation	.154	.138	.304	.826	.131	.216	.117	.288*	.289	.205	.205	1	.274	.440
	Sig. (2-tailed)	.811	.824	.378	.872	.032	.808	.655	.080	.806	.891	.081		.880	.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
X1.13	Pearson Correlation	.188	.185	-.064	-.859*	-.083	.358	.132	.028	.108	.096	.032	.274	1	.258
	Sig. (2-tailed)	.802	.082	.293	.033	.173	.343	.830	.676	.105	.116	.884	.808		.008
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278
Total_X1	Pearson Correlation	.333	.368	.480	.533	.561	.445	.481	.445	.487	.478	.506	.440	.558	1
	Sig. (2-tailed)	.806	.080	.008	.008	.008	.808	.808	.808	.808	.808	.808	.808	.808	
	N	278	270	278	270	270	278	270	278	270	278	270	278	270	278

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel *Financial Inclusion*

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.130	.344	.233	.094	.064	.099	.135	.473
	Sig. (2-tailed)		.033	.000	.000	.122	.293	.105	.026	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.2	Pearson Correlation	-.130	1	-.068	-.059	-.202	-.235	-.036	-.024	.205
	Sig. (2-tailed)	.033		.895	.331	.001	.000	.530	.691	.001
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.3	Pearson Correlation	.344	-.068	1	.456	.033	-.118	-.084	.181	.419
	Sig. (2-tailed)	.000	.895		.000	.586	.056	.170	.003	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.4	Pearson Correlation	.233	-.059	.456	1	.061	-.008	.100	.188	.457
	Sig. (2-tailed)	.000	.331	.000		.316	.898	.101	.006	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.5	Pearson Correlation	.094	-.202	.033	.061	1	.398	-.008	.118	.509
	Sig. (2-tailed)	.122	.001	.586	.316		.000	.894	.052	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.6	Pearson Correlation	.064	-.235	-.116	-.008	.398	1	.082	.154	.514
	Sig. (2-tailed)	.293	.000	.056	.898	.000		.182	.011	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.7	Pearson Correlation	.099	-.036	-.084	.100	-.008	.082	1	.371	.313
	Sig. (2-tailed)	.105	.530	.170	.191	.894	.182		.000	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.8	Pearson Correlation	.135	-.024	.181	.188	.118	.154	.371	1	.494
	Sig. (2-tailed)	.026	.691	.003	.006	.052	.011	.000		.000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Total_X2	Pearson Correlation	.473	.205	.419	.457	.509	.514	.313	.494	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Perkembangan UMKM

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.749	.473	.521	.569	.448	.823
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270
Y.2	Pearson Correlation	.749	1	.402	.596	.568	.404	.790
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270
Y.3	Pearson Correlation	.473	.402	1	.514	.451	.338	.701
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270
Y.4	Pearson Correlation	.521	.596	.514	1	.695	.480	.839
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270
Y.5	Pearson Correlation	.569	.568	.451	.695	1	.599	.827
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	270	270	270	270	270	270	270
Y.6	Pearson Correlation	.448	.404	.338	.480	.599	1	.689
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	270	270	270	270	270	270	270
Total_Y	Pearson Correlation	.823	.790	.701	.839	.827	.689	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	270	270	270	270	270	270	270

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3 Hasil Uji Reabilitas

Uji Reabilitas Variabel Pembiayaan Perbankan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,623	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	47,33	10,035	,183	,616
X1.2	47,30	9,907	,217	,611
X1.3	48,50	8,756	,232	,621
X1.4	47,61	8,700	,321	,593
X1.5	47,37	8,732	,380	,578
X1.6	47,34	9,809	,327	,597
X1.7	47,29	9,991	,290	,603
X1.8	47,16	9,924	,344	,597
X1.9	47,17	9,882	,281	,602
X1.10	47,12	9,785	,301	,599
X1.11	47,38	8,846	,288	,601
X1.12	47,16	9,951	,341	,598
X1.13	46,79	10,294	,105	,628

Uji Reabilitas Variabel *Financial Inclusion*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	31,82	5,919	-,024	,829
X2.2	32,27	4,176	,726	,747
X2.3	32,21	4,281	,685	,754
X2.4	32,53	4,324	,506	,788
X2.5	32,32	4,054	,732	,744
X2.6	32,24	4,161	,735	,745
X2.7	32,14	4,557	,557	,776
X2.8	31,83	5,939	-,049	,833

Uji Reabilitas Variabel Perkembangan UMKM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	22,39	4,164	,734	,833
Y.2	22,33	4,275	,690	,840
Y.3	22,65	4,258	,539	,871
Y.4	22,44	4,024	,750	,829
Y.5	22,36	4,157	,740	,832
Y.6	22,26	4,555	,560	,862

Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Berganda

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,217	5,326		3,421	,001
	pembiayaan perbankan syariah (X1)	,031	,071	,190	3,161	,002
	financial inclusion (X2)	,225	,084	,022	,373	,709

a. Dependent Variable: perkembangan UMKM (Y)

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58,454	2	29,227	5,064	,007 ^b
	Residual	1540,986	267	5,771		
	Total	1599,441	269			

a. Dependent Variable: perkembangan UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), financial inclusion (X2), pembiayaan perbankan syariah (X1)

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,641	,638	,76827

a. Predictors: (Constant), financial inclusion (X2), pembiayaan perbankan syariah (X1)

b. Dependent Variable: perkembangan UMKM (Y)

	KEMENTERIAN AGAMA	
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG	
	PUSAT PERPUSTAKAAN	
	Jl. Letkol H. Endro Sutanto, Sukramawati, Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.uinradenintan.ac.id	
SURAT KETERANGAN		
Nomor: B- 384 / Un.16 / P1 / KT / IV / 2022		
Assalamu'alaikum Wr.Wb.		
Saya yang bertandatangan dibawah ini :		
Nama	: Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I	
NIP	: 197308291998031003	
Jabatan	: Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung	
Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul:		
ANALISIS PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN FINANCIAL INCLUSION TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (Studi Pada UMKM Provinsi Lampung)		
Karya :		
NAMA	NPM	FAK/ PRODI
Dewi Oktavia	1651020308	FEBI/ PS
Bebas Plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 23 %. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.		
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.		
		Lampung, 05 April 2022
		Kepala Pusat Perpustakaan
Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I NIP.197308291998031003		
Ket:		
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.		
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository		
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan		

Analisis pembiayaan perbankan syariah dan financial inclusion terhadap perkembangan UMKM (Studi pada UMKM Provinsi Lampung)

by Dewi Oktavia

Submission date: 02-Apr-2022 10:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 1798534117

File name: dewi_oktavia,_bab_145.docx (183.59K)

Word count: 6110

Character count: 38507

Analisis pembiayaan perbankan syariah dan financial inclusion terhadap perkembangan UMKM (Studi pada UMKM Provinsi Lampung)

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

20%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper **2%**
- 2** Baginda Parsaulian. "FINANCIAL INCLUSION DAN STABILITAS KEUANGAN DI INDONESIA", JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi, 2022
Publication **1%**
- 3** Lidya Primta Surbakti, Agus Maulana, Aniek Wijayanti. "PELATIHAN PENGENALAN AKUNTANSI BAGI UMKM DI KECAMATAN CIPAYUNG JAKARTA TIMUR", Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis (JAmEB), 2021
Publication **1%**
- 4** Titik Yuliana, Eddy Soegiarto, Adisty Shabrina Nurqamarani. "PENGARUH E - SERVICE QUALITY TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PENGGUNA APLIKASI EMOS (ENSEVAL MOBILE ORDER SYSTEM) PADA PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, TBK CABANG SAMARINDA", Research Journal of Accounting and Business Management, 2019
Publication **1%**
- 5** Hendri Dunan, Desi Rahmawati, Appin Purisky Redaputri. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT ANGKASA PURA I (Persero)", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2020 **1%**

6	Submitted to Bogazici University Student Paper	1 %
7	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1 %
8	Fuadi, Andri Soemitra, Zuhri M. Nawawi. "Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM", Jurnal EMT KITA, 2022 Publication	1 %
9	Priyanka Permata Putri, Danica Dwi Prahesti. "Peran Dana Zakat Produktif terhadap Peningkatan Penghasilan Melalui Bantuan Modal Usaha Kecil dan Mikro", Proceeding of Community Development, 2018 Publication	1 %
10	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	1 %
11	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1 %
12	Herman Ahmadi. "ANALISIS PENERAPAN BRILINK DI BANK BRI KOTA MADIUN SEBAGAI UPAYA MENDORONG FINANCIAL INCLUSION", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2018 Publication	<1 %
13	Amirul Fahmi, Misti Hariasih. "Pengaruh Motivasi, Pengalaman Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru SMK Muhammadiyah 1 Ngoro Jombang", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2016 Publication	<1 %
14	Astri Rumondang. "The Utilization of Fintech (P2P Lending) as SME's Capital Solution in Indonesia: Perspective in Islamic Economics	<1 %

(Qirad)", International Conference of Moslem Society, 2018

Publication

15

Desi Derina Yusda, Tyas Desita Wengrum, Hikmah Justiti Adiastruti, Eka Travilta Oktaria, Pipit Novilasari. "PELATIHAN USAHA KECIL MENENGAH IBU PKK KELURAHAN BANJAR SARI, METRO UTARA", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

16

Djoko Santoso, Indarto Indarto, Wyati Sadewisasi. "POLA PENINGKATAN KINERJA BISNIS UKM MELALUI MODAL SOSIAL DAN MODAL MANUSIA DENGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH SEBAGAI MODERATING", Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 2019

Publication

<1 %

17

Submitted to Universitas Bunda Mulia

Student Paper

<1 %

18

Submitted to School of Business and Management ITB

Student Paper

<1 %

19

Trisno Trisno, Yusuf Kendek, Marungkil Pasaribu. "Pengaruh Model Pembelajaran Training Inquiry Terhadap Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Kalor Siswa SMP Negeri 9 Palu", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online), 2014

Publication

<1 %

20

Submitted to Universitas PGRI Madiun

Student Paper

<1 %

21

Wulan Puspitasari, Erry Sunarya, Asep M Ramdan. "Analisis Store Image dan Service Quality dalam Meningkatkan Kepuasan

<1 %

22 Stefanus Alvin Hartono, Sri Hartini. "Pengaruh Online Review Dan Virtual Reality Terhadap Attitude Toward Destination Dan Intention To Visit Destination", EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiiri, 2021 <1 %
Publication

23 Tiffany Dwi Januaryny, Cundo Harimurti. "PENGARUH TATA LETAK GUDANG TERHADAP KELANCARAN PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT DI GUDANG PT. NCT", Jurnal Logistik Indonesia, 2020 <1 %
Publication

24 I Putu Juli Heriana, I Made Suasti Puja. "Pengaruh Promosi Jabatan Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Bali", Widya Amrita, 2021 <1 %
Publication

25 Submitted to IAIN Surakarta <1 %
Student Paper

26 Rahmat Ilyas. "ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2019 <1 %
Publication

27 Ermawati Ermawati, Riza Putri Utami, Irham Pakawaru. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Nasi Kuning Puput Di Kayumalue", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020 <1 %
Publication

28

Dina Eka Shofiana, Dwi Novita Sari. "ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU JASA MAKLON DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ (ECONOMIC ORDER QUALITY) BERBASIS BIG DATA LOGISTIK GUNA MEMINIMALISIR BIAYA PRODUKSI PADA PT BARATA INDONESIA (PERSERO)", Majalah Ilmiah Bijak, 2018

Publication

<1 %

29

Desy Laelasari, Qowaid Qowaid, Efrita Norman. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR NEGERI CEMPLANG KECAMATAN CIBUNGBULANG KABUPATEN BOGOR", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2020

Publication

<1 %

30

Heriyanto Heriyanto, Laila Nurfitriah Lubis, Debbie Yuari Siallagan. "Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada PT Medco E dan P Indonesia Sumatera Selatan", Eksos, 2020

Publication

<1 %

31

Riesta Chahya Agustina, Awan Santosa. "PENGARUH DAR, DER DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019

Publication

<1 %

32

Rizki Akbari, Kokom Komariah, Dicky Jhoansyah. "Dampak Hubungan Karyawan dan Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja Karyawan", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019

Publication

<1 %

33

Ahmad Tohardi. "Model Penelitian Kebijakan Kualitatif "Tohardi"", JPASDEV : Journal of

<1 %

Public Administration and Sociology of Development, 2020

Publication

34 Elgita Arum Dwiyantri, Siti Nur Azizah. "ANALISIS PENGARUH CUSTOMER FOCUSED SERVICE TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK BERJANGKA", DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman, 2018
Publication <1 %

35 Submitted to IAIN Bengkulu
Student Paper <1 %

36 Nur Wanita, Ryna Pratiwi, Nurysamsu. "PENGARUH PEMBIAYAAN ULTRA MIKRO PT. PEGADAIAN CABANG PALU TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI MASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2021
Publication <1 %

37 Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Student Paper <1 %

38 Submitted to Universitas Amikom
Student Paper <1 %

39 Submitted to Universitas Ibn Khaldun
Student Paper <1 %

40 Rendra Anjaswara, H Hardivizon. "Preferensi Strategi Pemasaran Bank Syaria'h Menanggapi Perilaku Konsumsi Masyarakat Saat Musim Panen", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2017
Publication <1 %

41 Safira Nindy. "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus <1 %

pada UMKM Kabupaten Malang",
Competitive, 2021

Publication

42 Submitted to Universitas Kristen Satya
Wacana <1 %
Student Paper

43 Submitted to Harvard High School <1 %
Student Paper

44 Josua Julio Brenda Lumintang, Grace Adonia
Josefina Rumagit, Melissa Lady Gisela
Taroreh. "KAJIAN MANFAAT E-COMMERCE
PADA PENJUALAN PRODUK USAHA
"SNACKING" DI KOTA MANADO", AGRI-
SOSIOEKONOMI, 2020 <1 %
Publication

45 Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <1 %
Student Paper

46 Submitted to poltekim <1 %
Student Paper

47 Fadillah Ananda Arifah, Diny Wahyuni.
"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KESUKSESAN PENERAPAN
SISTEM INFORMASI LAYANAN PERKANTORAN
(E-LAYAR): STUDI KASUS KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN", Jurnal EMT
KITA, 2022 <1 %
Publication

48 Submitted to Houston Community College <1 %
Student Paper

49 Ismi Amalia Romadhon, Heksawan Rahmadi.
"The Effect of Financial Literacy and Financial
Technology on Student Financial Inclusion of
Institute of Social Sciences and Management
Stiami Jakarta Bekasi Campus", Neraca :
Jurnal Akuntansi Terapan, 2020 <1 %
Publication

50

Reka Dewantara. "REGULATORY IMPACT ASSESTMENT TERHADAP PENGATURAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA JASA KEUANGAN PERBANKAN", TANJUNGPURA LAW JOURNAL, 2020

Publication

<1 %

51

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

<1 %

52

Submitted to Universitas Mulawarman

Student Paper

<1 %

53

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

54

Marheni Marheni. "PENINGKATAN PROFITABILITAS SERTA PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER, KEWAJIBAN DAN EKUITAS DENGAN VARIABEL RISIKO PEMBIAYAAN SEBAGAI ANTISEDEN (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA)", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2016

Publication

<1 %

55

Arini Sulistyowati. "PENGARUH ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP DAN INNOVATION CAPACITY TERHADAP COMPETITIVE ADVANTAGE PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) BINAAN DINAS PERDAGANGAN KOTA SURABAYA", Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi, 2018

Publication

<1 %

56

Rachmat Hidajat. "Venture Capital Financing on MSMEs in PT Sarana Ventura Yogyakarta: A Masalahah Perspective", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2019

Publication

<1 %

57

Venti Verlia, Sahlan Sahlan. "PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 10 KENDARI", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020

Publication

<1 %

58

"Enhancing Financial Inclusion through Islamic Finance, Volume I", Springer Science and Business Media LLC, 2020

Publication

<1 %

59

Abdul Wahid Mongkito, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, Andi Nasrawati Ansar. "IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) MIKRO SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO", Robust: Research of Business and Economics Studies, 2021

Publication

<1 %

60

Anjar Mukti Wibowo, Wiwik Lailatur Rodliyah. "PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN THE POWER OF TWO PADA SISWA KELAS VII B MTs NEGERI KEMBANGSAWIT TAHUN PELAJARAN 2010/2011", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2012

Publication

<1 %

61

Euis Sri Mulyani, Masduki Masduki. "Praktik Akad Wadi'ah Pada Produk Tabungan Masjid Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di PT. BPRS Muamalah Cilegon)", MUAMALATUNA, 2020

Publication

<1 %

62

Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Student Paper

<1 %

63

Irwan Ch, Titiek Tjahja Andari, Mas Nur Mukmin. "ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN PASAR SERTA INOVASI TERHADAP KINERJA EKONOMI PRODUKTIF KELOMPOK USAHA BBERSAMA (UEP KUBe) DI KOTA BUKITTINGGI SUMATRA BARAT", JURNAL SOSIAL HUMANIORA, 2020

Publication

<1 %

64

Rohmatul Umah, Rio Kartika Supriyatna, Musa Hubeis. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah:", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2018

Publication

<1 %

65

Abdurrahman Abdurrahman. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Air Mineral Dalam Kemasan Merek Dharma (Studi Kasus pada Konsumen CV. Bahana Tirta Alam Maritim di Kabupaten Sumbawa Besar)", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2019

Publication

<1 %

66

Ermy Wijaya, Pipin Permata Sari. "PENGARUH PENILAIAN KINERJA DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN KEPAHANG", Creative Research Management Journal, 2020

Publication

<1 %

67

Erwan Aristyanto, Allen Pranata Putra, Riduwan. "Pengaruh Religiusitas, Pelayanan dan Tarif Premi terhadap Kepuasan Nasabah Asuransi Syariah dengan Minat Berasuransi Syariah Sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Asuransi Syariah Cabang

<1 %

68 Fadlil Usman. "EVALUASI KESESUAIAN
PELAKSANAAN PROBITY AUDIT PADA BPKP
PUSAT DENGAN PEDOMAN PROBITY AUDIT
PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH",
INFO ARTHA, 2017 <1 %

Publication

69 Hamdah Alfiah, Neng Siti Komariah.
"Pengaruh Relationship Marketing Terhadap
Loyalitas Pelanggan di PT Autoplastik
Indonesia Karawang Timur", Jurnal Ilmiah
Manajemen Ubhara, 2021 <1 %

Publication

70 Ilham K. "PENGARUHKOMPENSASI,
KEPEMIMPINAN, DAN DISIPLINKERJA
TERHADAP KINERJA PEGAWAI(STUDI KASUS
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
MAKASSAR", Journal Ekonomi Manajemen
dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar
Internasional, 2020 <1 %

Publication

71 Azwar Iskandar Umar. "INDEX OF SYARIAH
FINANCIAL INCLUSION IN INDONESIA",
Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan,
2017 <1 %

Publication

72 Bambang Somantri, Andi Riyanto, Galih
Raspati, Eva Marsusanti. "Optimalisasi Disiplin
Kerja dan Kompetensi Karyawan Dalam
Meningkatkan Kompensasi", Swabumi, 2021 <1 %

Publication

73 Hasmawati Hasmawati, Zakiyah Zahara.
"PERAN ATRIBUT PRODUK DAN MEDIA
SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN <1 %

WARDAH DI PALU", Jurnal Ilmu Manajemen
Universitas Tadulako (JIMUT), 2020

Publication

74 Nuri Ari Hidayat, Umaimah Umaimah.
"Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan
Institusional, Kebijakan Dividen dan Leverage
Terhadap Nilai", JIATAX (Journal of Islamic
Accounting and Tax), 2020

Publication

75 Subair Subair, Muhammad Su'un, Ratna Sari,
Darwis Lannai, Syamsuri Rahim. "Analisis
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan
Wajib Pajak Bendahara Pengeluaran
Pemerintah di Kabupaten Maros", PARADOKS
: Jurnal Ilmu Ekonomi, 2020

Publication

76 Hardini Ariningrum, Afif Al Ansori.
"PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA
USAHA", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

77 Wiwik Saidatur Rolianah. "ANALISIS TABARRU
DAN KLAIM PESERTA PADA ASURANSI
SYARIAH DI INDONESIA", Indonesian
Interdisciplinary Journal of Sharia Economics
(IJSE), 2020

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On